



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 2790-2802

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Teknologi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Waiheru Kota Ambon

Abdullah Sanduan^{1✉}, Ahmad Thariq², Husaini Arifin³

Politeknik Negeri Ambon

Email: a.sanduan77@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh Teknologi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Teknologi Pengelolaan Keuangan. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada karyawan dan pemilik UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon dan data sekunder sebagai pendukung. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis kuantitatif berupa sampling, analisis ini didasarkan pada data dari 29 responden karyawan dan pemilik UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Teknologi Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan sebesar 0,884 terhadap Kinerja UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon.

Kata Kunci : *Teknologi Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM*

Abstract

This study aims to know, analyze and obtain empirical evidence about The Influence of Financial Management Technology on UMKM Performance In Waiheru Village, Ambon City The independent variable in this study is Financial Management Technology. The dependent variable in this study is UMKM Performance. The data in this study is primary data obtained from the distribution of questionnaires directly to employees and UMKM owners in Waiheru Village, Ambon City and secondary data as supporting data. The analysis model used to test the hypothesis is a quantitative analysis in the form of sampling, this analysis is based on data from 29 employee respondents and MSME owners in Waiheru Village, Ambon City through the distribution of questionnaires. The results of this study show that partially Financial Management Technology has a significant effect of 0.884 on the performance of UMKM, in Waiheru Village, Ambon City.

Keywords: *Financial Management Technology, UMKM Performance*

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia sulit mengukur tingkat kesuksesan yang telah mereka dapatkan. Para pelaku UMKM tidak tahu persis bagaimana keadaan dan kondisi usaha yang sedang dijalankannya, karena banyak UMKM yang tidak melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi, hal ini tentunya disebabkan oleh minimnya tingkat literasi keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan (iqbal,2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan di Indonesia, ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan dan pelaku usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berfungsi dan berkontribusi dalam penyedia lapangan pekerjaan, penyedia alternatif kegiatan sektor riil (kegiatan ekonomi produktif), dan alternatif kegiatan sektor moneter (penyaluran kredit). Pada tahun 2019 hingga 2023 sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki besaran kontribusi terhadap PDB nasional diproyeksi tumbuh dikisaran 5% - 10% dimana berkontribusi sebesar 8.400 Triliun atau setara dengan 60% dari Rp.16.000 Triliun PDB Indonesia (Badan Pusat Statistik,2023). UMKM berpengaruh besar terhadap PDB dan terbukti cukup kuat dari tempaan krisis yang beberapa kali melanda Indonesia. seharusnya UMKM lebih dikembangkan lagi agar bisa menjadi kekuatan ekonomi utama supaya dapat membantu Indonesia dari gejolak ekonomi dimasa mendatang (Hartono & Hartomo, 2019).

Permasalahan klasik yang sering ditemui pada UMKM yaitu masalah permodalan menjadi salah satu masalah yang sering disebutkan. UMKM membutuhkan modal ketika menjalankan suatu usaha, baik itu dari modal sendiri atau dengan meminjam di bank, proses persyaratan adminstrasinya sering mengalami hambatan. Karena pemohon kredit bank harus menyertakan agunan sebagai jaminan. Pemberian kredit untuk UMKM oleh lembaga keuangan sangat membantu pengusaha UMKM untuk menjalankan usahanya. Namun, pemberian kredit untuk sektor UMKM belum terealisasi dengan baik. Porsi kredit UMKM terhadap total kredit perbankan masih belum bergerak signifikan, berdasarkan data Bank Indonesia, kredit UMKM per Oktober 2022 mencapai Rp 1.237, 8 triliun atau tumbuh 17,7 persen secara tahunan atau *year on year (yoy)* sedangkan total penyaluran kredit tumbuh 11,7%. Artinya, porsi kredit UMKM ini terhadap total kredit perbankan baru mencapai 19,6% tidak jauh berbeda dari posisi tahun sebelumnya (Indonesia Go.Id, 2023).

Pertumbuhan UMKM di Kota Ambon setelah selesai pandemic Covid-19 tahun 2020 berjumlah 14.000 pelaku UMKM naik menjadi 60.000 pelaku UMKM tahun 2024 dan jumlah pendapatan secara kelurahan diatas Rp. 300.000.000. Hal ini terlihat hampir disemua pelaku UMKM di Kota Ambon yang usahanya mikro, dan didominasi dengan usaha produk makanan tertentu, sembilan bahan pokok (sembako) dan pakaian dapat menyebabkan

peningkatan persaingan terutama pada saat ini banyak masyarakat yang ingin memulai usaha untuk menunjang perekonomian mereka. (*sumber Dinas Koperasi Kota Ambon,2024*)

Penjelasan data diatas perkembangan UMKM di Kota Ambon pada tahun 2024 sebanyak 60.000. tentunya akan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas UMKM adalah kemampuan mereka dalam mengakses sumber keungan formal misalnya bantuan kredit Perbankan,BUMN, dan lembaga keuangan lainnya, yang mana hal tersebut harus disertai dengan kemampuan dan pengetahuan mereka untuk mengolah dana yang mereka dapatkan tersebut. Dalam mengembangkan usaha UMKM juga dapat mengukur atau melakukan penilaian dari setiap aktivitas usaha, oleh karena itu pengusaha perlu menciptakan sebuah sistem pencatatan yang baik dari setiap aktivitas usahanya.

Fenomena yang dialami oleh UMKM pasar Desa Waiheru yang diwakili oleh salah satu unit/orang UMKM bulan September 2024 mengatakan "bahwa permasalahan yang kerap terjadi pada UMKM di pasar Desa Waiheru Kota Ambon yaitu pada kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengelola laporan keuangan baik itu manual maupun penggunaan aplikasi keuangan (teknologi Keuangan) sehingga pendapatan dan pengeluaran dihitung hanya secara menyeluruh sehingga mereka tidak dapat membedakan produk mana yang didominasi di pasar dan yang mana tidak dikarenakan kemasan yang kurang mendukung kurang adanya inovasi atau pembaruan pada produk yang mempengaruhi nilai jual.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM. Keterbatasan pengetahuan mereka tentang akuntansi menyebabkan mereka tidak mampu untuk mengelola keuangan dengan baik dan hal itu akan mempengaruhi kinerja usaha mereka. Jiika aspek keungan semakin baik maka kinerja UMKM akan semakin bagus (Wahyudi & Isroah, 2018).

Studi terkait dilakukan oleh Romain dan mardani (2021) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan peneitian yang dilakukan Rahma Eka Putri,dkk (2022) literasi keuangan dan financil teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh UMKM untuk menekan menurunnya pendapatan, hal ini bertujuan untuk menstabilkan kinerja dan menghindari terjadinya kerugian serta kebangkrutan usaha. Pegelolaan keuangan harus didasari oleh pengetahuan keuangan. Namun, masih banyak dari pelaku UMKM yang tidak menerapkan sistem pengelolaan keuangan dengan baik,dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka dan minimnya literasi keungan.

.METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y). Variabel independen pada penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan, (X) sedangkan variabel dependen adalah Kinerja UMKM. (Y).

Jenis penelitian ini adalah survey sedangkan metodenya adalah deskriptif analitis. Moh. Nazir (2004:105) mengatakan bahwa penelitian deskriptif analitis adalah penelitian untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat serta untuk menggambarkan fenomena secara akurat, dengan tujuan untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan atau untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data primer berupa isian kuesioner dari karyawan/pemilik UMKM Desa Waiheru Kota Ambon mengenai Teknologi Pengelolaan Keuangan serta data sekunder berupa laporan target dan realisasi Kinerja UMKM yang merupakan Kinerja UMKM yang ada di Desa Waiheru Kota Ambon.

Sekaran (2003 : 87), menyatakan bahwa : "*A variable is anything that can take on differing or varying values. The values can differ at various times for the same objects or persons, or the values can vary at different times for different objects or persons*". Pernyataan Sekaran dipertegas oleh Mudrajad Kuncoro (2003 :41) yang menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan nilai atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda untuk dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Untuk mengetahui data apa yang diperlukan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan operasionalisasi dari variabel-variabel seperti yang telah diinventarisasi pada latar belakang dan kerangka pemikiran dengan tujuan untuk menentukan indikator-indikator variabel yang bersangkutan dan sekaligus untuk menentukan instrumen atau pengukuran variabel. Secara rinci operasionalisasi variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran
(1)	(2)	(3)	(4)
Teknologi Pengelolaan Keuangan (X)	<ul style="list-style-type: none"> Aspek yang memiliki tujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan, serta aliran kas, dari aspek tersebut dapat diketahui layak atau tidaknya suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dan sangat diperlukan dalam sebuah usaha (Siregar 2018) Fintech merupakan layanan keuangan yang berperan penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan keuangan. (Arya.F & Sri Ramadhani, 2019) 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan Keuangan membedakan pengeluaran pribadi dengan usaha. Pencatatan Pelaporan Pengendalian Siregar (2018) Presepsi manfaat layanan <i>fintech</i>. Presepsi kemudahan layanan <i>fintech</i>. Keperayaan terhadap layanan Risiko yang dirasakan dalam layanan <i>fintech</i>. Online/Digital Insurance Crowdfunding (Claude Bernard,(2023) 	Likert
Kinerja UMKM (Y)	Suatu hasil kerja yang dicapai baik dalam aspek keuangan maupun non keuangan oleh seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Komang Tri Yasrawan, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan modal. Pertumbuhan pasar dan pemasaran. Pertumbuhan penjualan. Penambahan tenaga kerja setiap tahun. Pertumbuhan keuntungan atau laba usaha.(Komang Tri Yasrawan, 2020) 	Likert

Pengukuran dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Teknik skala *Likert* dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian dengan cara memberikan nilai skor pada setiap item jawaban.

Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu pada pernyataan Sugiyono (2004:86) bahwa Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya : (1) sangat tinggi/selalu/sangat positif, diberi skor : 5, (2) tinggi/sering/positif, diberi skor :4, (3) sedang/kadang-kadang/netral, diberi skor : 3, (4) rendah/hampir tidak pernah/negatif, diberi skor : 2, dan (5) sangat rendah/tidak pernah/sangat negatif, diberi skor : 1.

Populasi dan Sampling

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan (Mudrajad Kuncoro, 2003 : 108). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan / pemilik UMKM di pasar Desa Waiheru Kota Ambon. Berdasarkan data dari UMKM di pasar Desa Waiheru, karyawan / pemilik UMKM yang menangani Teknologi Pengelolaan Keuangan sebanyak 40 (empat puluh)

Nur Indriantoro & Bambang Supomo (1999 : 115) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi. Sampel pada penelitian ini ditarik dari populasi sasaran yaitu seluruh karyawan / pemilik UMKM di pasar Desa Waiheru Kota Ambon.

Untuk menarik sampel dari populasi tersebut digunakan rumus Taro Yamane (M. Sudrajat Sw, 2002 : 25) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(N.d^2) + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

d = presisi yang besarnya ditentukan

N = ukuran populasi

Presisi menunjukkan tingkat ketepatan hasil penelitian berdasarkan sampel dan menggambarkan karakteristik populasi. Presisi yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial adalah 10% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

- Sampel untuk karyawan/pemilik UMKM:

$$n = \frac{40}{(40.(0,1)^2) + 1}$$

$$\frac{40}{1,4} = 28,57 \text{ dibulatkan} = 28,6$$

1,4

Dibulatkan menjadi = 29

Dengan demikian maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 sampel. Untuk menganalisis pengaruh anatara variabel Teknologi Pengelolaan Keuangan (X) terhadap Kinerja UMKM (Y) digunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Alasan penggunaan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini karena variabel independen berjumlah satu variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini membahas objek penelitian dan data responden serta kecenderungan responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan kepada 29 responden mengenai keberadaan indikator-indikator sesuai dengan realitas yang dipersepsikan oleh responden

1. Hasil Uji Validitas

Analisis alat ukur penelitian dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak. Instrumen dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi persyaratan utama yaitu : valid (shahih) dan reliabel (andal). Berikut ini analisis hasil pre-test kuesioner yang akan digunakan untuk uji coba alat ukur ini berjumlah 29 orang. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel.

Variabel Teknologi Pengelolaan Keuangan (X) diukur dengan 20 item pertanyaan. Hasil dari perhitungan koefisien korelasi untuk 20 pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid karena diatas nilai batas 0,30

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk 20 butir pernyataan variabel Teknologi Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan metode *split-half* diperoleh sebesar 0,9525 atau 95,25 % digunakan berulang kali Hasil ini menunjukkan bahwa pernyataan untuk variabel Teknologi Pengelolaan Keuangan dinyatakan reliable.

Model Regresi

Guna menguji pengaruh " Teknologi Pengelolaan Keuangan (X)", terhadap Kinerja UMKM (Y)" di pasar Desar Waiheru di Kota Ambon digunakan analisis regresi linier sederhana dengan model persamaan:

$$Y = \beta + \beta_0 X_0 + \varepsilon$$

Tabel Koefisien Regresi Dan Uji Signifikansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	.486	.070		5.970
Teknologi Pengelolaan Keuangan (X)	.081	.009	.884	6.540	.000

a Dependent Variable: Kinerja UMKM

(Y) Sumber: Output SPSS 10.0 for Windows berdasarkan data penelitian.

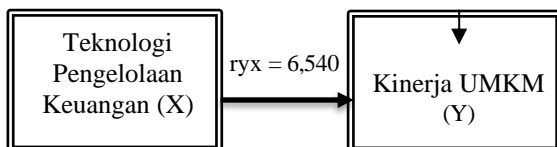
Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.2 di atas, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,486 + 0,081X$$

Model ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan Teknologi Pengelolaan Keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,081%. Kemudian jika tidak ada Teknologi Pengelolaan Keuangan maka Kinerja UMKM berada pada posisi positif 0,486.

Pengujian Hipotesis

Bagian ini merupakan bagian pokok dari analisis kuantitatif yaitu bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis penelitian, dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana program SPSS 10. Dan dengan menggunakan data hasil penyebaran kuesioner, di antaranya diperoleh hasil Hubungan Korelasi sebagai berikut :

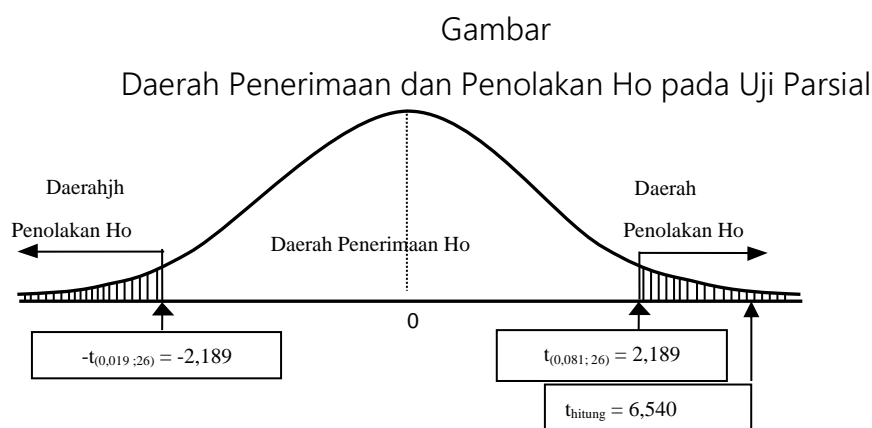


Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Teknologi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Hipotesis yang diajukan adalah:

- $H_0 : \beta_2 = 0$ Teknologi Pengelolaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM
- $H_a : \beta_2 \neq 0$ Teknologi Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh variabel Teknologi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM diketahui dari nilai β_2 yang positif sebesar 0,081 dengan t hitung sebesar 6,540 dan tingkat signifikansi 0,000. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai tabel $t_{student}$ dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas = $29-2-1= 26$ untuk pengujian dua sisi adalah 2,189. Kriteria pengujian dua sisi adalah "tolak H_0 jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < \text{negatif } t\text{-tabel}$ ".

Secara visual dapat digambarkan hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk pengambilan keputusan seperti pada gambar berikut dimana terlihat nilai t_{hitung} berada disebelah kanan t_{tabel} atau berada di daerah penolakan H_0



Karena nilai t-hitung untuk X sebesar 6,540 lebih besar dari nilai t-tabel = 2,189 atau jika dilihat nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 . Hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan

95% dapat disimpulkan bahwa Teknologi Pengelolaan Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Besarnya pengaruh Teknologi Pengelolaan Keuangan dapat dilihat dari nilai *Standardized Coefficients* pada Koefisien Regresi. Diperoleh koefisien beta sebesar 0,884. Jadi secara parsial Teknologi Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM sebesar $0,884 \times 100\% = 88,4\%$.

Pengaruh Teknologi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Teknologi Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di pasar Waiheru Desa Waiheru Kota Ambon. Artinya setiap peningkatan Teknologi Pengelolaan Keuangan dalam memperhatikan penggunaan teknologi keuangan akan diikuti oleh Kinerja UMKM di pasar Waiheru Kota Ambon. Besarnya pengaruh variabel eksogen tersebut adalah 88,4%, dan sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan interpretasinya *guilford*, tingkat pengaruhnya berada pada tingkatan sangat baik. Dapat dikatakan bahwa Teknologi Pengelolaan Keuangan dalam hal ini karyawan/pemilik UMKM di pasar Waiheru Kota Ambon menjadi faktor determinan untuk mengolah teknologi keuangan dapat meningkatkan Kinerja UMKM Kota Ambon kepada level yang sangat baik, meskipun masih ada sejumlah variabel lain yang diduga juga ikut mempengaruhi Kinerja UMKM Kota Ambon tersebut. Oleh karena itu, karyawan/pemilik UMKM harus melakukan peningkatan mengolah teknologi keuangan yang mereka miliki, demi mempercepat penguasaan teknologi keuangan pada UMKM di pasar Waiheru Kota Ambon kepada tingkat yang sangat baik, sehingga dapat menjaga kelangsungan hidup UMKM di Kota Ambon dan negara Indonesia.

Adanya pengaruh yang kuat tersebut menjelaskan bahwa fungsi Teknologi Pengelolaan Keuangan di pasar desa Waiheru Kota Ambon telah berjalan sangat baik, sehingga dapat membantu UMKM dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh peraturan keuangan bahwa Fungsi dan peran keuangan untuk mempercepat pelaporan keuangan kepada masyarakat (*stakeholders*), Pemerintah Daerah maupun Pusat dapat meningkatkan pendapatan Kota/Negara dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses Keuangan baik Teknologi maupun manual bagi setiap usaha. Hasil penelitian ini juga menambah keyakinan bahwa wajar apabila UMKM Desa Waiheru beberapa tahun belakangan ini mendapatkan perhatian dari pengusaha dan Pemerintah Kota Ambon, yang melakukan pemantauan terhadap kinerja UMKM tersebut. Hasil penelitian didukung oleh Rahma Eka Putri,dkk (2022) dalam penelitiannya Pengaruh Literasi

Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan Terhadap kinerja UMKM. Hasilnya Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, inklusi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Novira Salsabila (2022) judulnya Pengaruh literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku UMKM, inklusi dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dengan kinerja pelaku UMKM.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Teknologi Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Desa Waiheru Kota Ambon menunjukkan pengaruh sangat kuat:

- a. Secara parsial, variabel Teknologi Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja UMKM (hipotesis diterima).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A. kari. (2015). *Ekonomi Mikro Islami* (Edisi Empa). Rajawali Pers.
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Dewi, I. P., & R.Pandin, M. K. (2019). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen*, 4(2), 1–12.
- Farhan, A., Ramadhani, S., & Yanti, N. (2023). *Pengaruh Aspek Keuangan, Financial Technology, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kebijakan Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan*. 8(30), 640–661.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 103–114.
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>

- Habibi, M. A., Maskudi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6878>
- Hanim, L. (2018). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha. In D. R. Hartono (Ed.), *Hak cipta dilindungi Undang-undang All Rights Reserved*. UNISSULA Press.
- Julina, Miftah, D., Garnasih, L., & Lahamid, Q. (2023). *Kecil tapi Cerdas : Bagaimana UKM Dapat Meningkatkan Kinerja Melalui AI dan Inovasi*. 1, 456–465.
- Lontchi, C. B., Yang, B., & Shuaib, K. M. (2023). Effect of Financial Technology on SMEs Performance in Cameroon amid COVID-19 Recovery: The Mediating Effect of Financial Literacy. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032171>
- Maulana, R., Murningsih, R., & Anggit Prasetya, W. (2022). *The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Fintech Toward Business Sustainability in SMES*. 10(4).
- Sarwono, H. A. (2016). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Setiawati, Ii. E., & Andayani, F. (2020). Analisis Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah "Neo Politea,"* 1(2), 30–41.
- Sombolayuk, W., Sudirman, I., & Yusuf, R. M. (2019). Pengaruh Modal Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan UKM Melalui Strategi Inovasi (Studi Empiris Perusahaan UKM di Kota Makassar). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 134–157.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 337–344.
- Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susie Suryani, S. R. (2017). Anlysis of Financial Literacy for Micro Business In Pekanbaru. *Journal OF Economic Business and Accounting*, 1(1,2), 149–200.
- Susilowati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyanti, T., & Sholihah, E. (2020). *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital* (D. Widyaningsih (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Whella Hertadiani, V., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>
- Wijaya, U. T. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *E- Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2, 79– 86.

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
<http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>